
TRANSFORMASI PERPUSTAKAAN BERBASIS SINKLUSI SOSIAL PADA KABUPATEN OGAN KOMERING ULU TIMUR UNTUK MEMPERKUAT BUDAYA LITERASI

Novia Ayu Lestari¹, Asma Rakha'dinazzah²

^{1,2}Universitas Terbuka

Email: jihanshakilasandi29@gmail.com¹, asmarakha@gmail.com²

Abstrak: Dalam Visi dan Misi Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur terdapat poin-poin diantaranya berkaitan dengan program dan Visi Misi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur diantaranya memaksimalkan Program Sosial, mengoptimalkan stabilitas keamanan dan kedamaian masyarakat bersinergi dengan pihak Pemerintah Daerah, memajukan kualitas penyelenggaraan pendidikan dan mengembangkan perekonomian daerah yang berdasarkan pada pendirian Badan Usaha Milik Daerah Pangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat budaya literasi yang ada pada masyarakat Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Penelitian Kualitatif dengan tehnik pengumpulan data menggunakan kuesioner, observasi, dokumentasi dan studi pustaka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat budaya literasi pada masyarakat Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur dalam meningkatkan perpustakaan berbasis inklusi sosial mencapai 56,86 persen tetapi rasio ketercukupan koleksi perpustakaan yang ada pada kabupaten ogan komering ulu timur belum memadai. sehingga kedepannya dengan penulisan ini diharapkan Transformasi Perpustakaan yang berbasis inklusi sosial ini mampu untuk terus berupaya meningkatkan budaya literasi masyarakat dan mencukupi ketersediaan bahan bacaan maupun koleksi perpustakaan untuk masyarakat Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur. Diharapkan juga perpustakaan Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur mampu melayani masyarakat dengan berbagai pelayanan yang bersifat inovatif, kreatif dan unik serta didukung dengan para pustakawan yang ramah dan proaktif dalam rangka menarik minat dan kunjungan masyarakat dari berbagai segmen dan usia.

Kata Kunci: Transformasi, Perpustakaan Umum, Inklusi Sosial.

***Abstract:** In the Vision and Mission of East Ogan Komering Ulu Regency, there are points including those related to the programs and Vision and Mission of the Library and Archives Service of East Ogan Komering Ulu Regency, including maximizing Social Programs, optimizing the stability of security and peace of the community in synergy with the Regional Government, advancing the quality of education and developing the regional economy based on the establishment of a Regional Food Enterprise. This study aims to determine the level of literacy culture in the community of East Ogan Komering Ulu Regency. The research method used in this study is the Qualitative Research Method with data collection techniques using questionnaires, observation, documentation and literature studies. The results of the study*

indicate that the level of literacy culture in the community of East Ogan Komering Ulu Regency in increasing social inclusion-based libraries reached 56.86 percent but the adequacy ratio of library collections in East Ogan Komering Ulu Regency is not adequate. so that in the future with this writing it is hoped that this Social Inclusion-based Library Transformation will be able to continue to strive to improve the culture of community literacy and meet the availability of reading materials and library collections for the people of East Ogan Komering Ulu Regency. It is also hoped that the East Ogan Komering Ulu Regency library will be able to serve the community with various innovative, creative and unique services and be supported by friendly and proactive librarians in order to attract interest and visits from people from various segments and ages.

Keywords: *Transformation, Public Library, Social Inclusion.*

PENDAHULUAN

Berdasarkan legislasi nomor 43 tahun 2007 tentang perpustakaan, definisi dari perpustakaan umum adalah tempat yang disediakan untuk khalayak ramai sebagai sarana pembelajaran sepanjang kehidupan tanpa membedakan umur, gender, ciri fisik, suku, agama maupun status sosial ekonomi. Perpustakaan umum terdiri dari 4 (empat) jenis, yaitu: (1) Perpustakaan provinsi, perpustakaan umum jenis ini merupakan perpustakaan umum yang dilaksanakan dan didanai oleh pemerintah daerah provinsi yang berfungsi sebagai pusat pembelajaran, jasa rujukan dan informasi, penelitian bagi seluruh lapisan masyarakat yang ada diwilayahnya sebagai perpanjangan tangan dari Perpustakaan Nasional RI. (2) Perpustakaan Kabupaten/Kota, perpustakaan umum jenis ini merupakan perpustakaan umum yang dilaksanakan dan dibiayai oleh pemerintah daerah Kabupaten/Kota yang berfungsi sebagai pusat pembelajaran, penelitian yang berdaya guna bagi masyarakat diwilayah tersebut serta sebagai pusat informasi dan jasa rujukan. Perpustakaan ini juga merupakan perpustakaan Pembina dari berbagai jenis perpustakaan yang ada dicakupan wilayahnya. Diantaranya perpustakaan kecamatan, perpustakaan desa/kelurahan, perpustakaan khusus dan perpustakaan sekolah. (3) Perpustakaan kecamatan perpustakaan umum jenis ini merupakan perpustakaan umum yang dibentuk berdasarkan prakarsa perpustakaan kabupaten/kota, sebagai perpanjangan tangan pemerintah daerah kabupaten/kota dibidang perpustakaan melalui kerjasama dengan perangkat kecamatan dan (4) Perpustakaan desa/kelurahan, perpustakaan umum jenis ini merupakan perpustakaan yang berada di wilayah pedesaan.

Dasar hukum pembentukan perpustakaan ini adalah melalui surat keputusan kepala desa/lurah dan pernyataan kesanggupan dalam pembentukan perpustakaan desa/kelurahan di wilayahnya. Perpustakaan ini juga menjadi sub unit dari perpustakaan kecamatan yang ada di wilayahnya. Perpustakaan ini juga menjadi sub unit dari perpustakaan kecamatan yang ada di wilayahnya. "Namun pada kenyataannya, selain keempat jenis perpustakaan umum tersebut diatas, masih terdapat juga beberapa jenis perpustakaan di Indonesia yang bersifat terbuka untuk melayani masyarakat secara umum, antara lain: (a) perpustakaan komunitas (*Community Library*), (b) perpustakaan pelabuhan perikanan, (c) perpustakaan desa pesisir dan (d) Taman Bacaan Masyarakat" (Saputra, 2020). Selanjutnya masih pada legislasi nomor 43 tahun 2007 pasal 4 menerangkan bahwa tujuan perpustakaan adalah memberikan layanan kepada pengguna perpustakaan dalam meningkatkan kegemaran membaca dan memperluas wawasan serta pengetahuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa.

Berdasarkan RPJMD tahun 2020-2024 bahwa salah 1 dari 7 program pembangunan nasional yaitu pembangunan kebudayaan dan revolusi mental yang bertujuan agar bangsa Indonesia memiliki pola pikir terbuka kritis kreatif dan memiliki budi pekerti yang baik. Perpustakaan Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur merupakan satu diantara perpustakaan di Kabupaten yang melakukan dan menerapkan transformasi perpustakaan berbasis inklusi social dengan strategi peningkatan pelayanan informasi keterlibatan masyarakat dan advokasi serta berbagai kegiatan di perpustakaan untuk mendukung masyarakat agar lebih sejahtera. Pada RPJMD tahun 2020-2024 budaya literasi menjadi tolak ukur dalam indeks pembangunan kebudayaan (Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, 2020) ini menunjukkan bahwa kebiasaan berliterasi ikut andil dalam pengembangan kebudayaan untuk mewujudkan masyarakat yang memiliki budi pekerti, berilmu dan terpelajar. Usaha untuk membangun kualitas manusia yang berbudaya literasi perlu dibuatkan pondasi yang kuat agar terciptanya masyarakat yang berkualitas dan sejahtera. Literasi sendiri yaitu wujud dari kemampuan manusia untuk memahami dan menciptakan sesuatu yang didapat dari kegiatan membaca informasi yang kemudian di transformasi kan dalam aktifitas yang produktif untuk mendapatkan manfaat sosial ekonomi dan kesejahteraan. Berdasarkan survey Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat (IPLM) melalui pengukuran Tingkat Kegemaran Membaca (TGM) tahun 2022 (Perpustakaan Nasional, 2023) yang dilakukan untuk mengukur Budaya Literasi pada Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur dengan mengambil sampel sebanyak 20 orang di setiap kecamatan mencapai 56,86 persen. Pengukuran budaya literasi ini diambil dalam tujuh dimensi yaitu persentase kelembagaan perpustakaan, persentase koleksi bahan

pustaka, persentase pengelola perpustakaan, persentase kedatangan pemustaka, persentase perpustakaan yang dibina sesuai Standar Nasional Perpustakaan, persentase keterlibatan masyarakat dan persentase pemustaka yang hadir atau pengguna yang berkunjung ke perpustakaan.

Artikel ini membahas transformasi atau perubahan pada perpustakaan daerah kabupaten yang berbasis inklusi sosial untuk memperkuat budaya literasi. Terdapat alasan kenapa perpustakaan umum Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur ini diambil sebagai contoh sebab perpustakaan ini sudah berjalan lebih dari 16 tahun dan merupakan satu dari penerima manfaat Transformasi Perpustakaan berbasis inklusi sosial di lingkungan Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur beserta 4 desa lainnya dan sudah mengukir banyak prestasi dalam inovasi layanan perpustakaan. 4 (empat) desa penerima manfaat TPBIS tersebut antara lain:

- 1) Desa Batumarta X Kecamatan Madang Suku III
- 2) Desa Peracak Jaya Kecamatan Bunga Mayang
- 3) Desa Tanah Merah Kecamatan Belitang
- 4) Desa Trimorejo Kecamatan Semendawai Suku III

Adapun prestasi dalam program perpustakaan dan literasi pada tahun 2021 (<https://www.okutimurkab.go.id/pemda-oku-timur-ikuti-festival-literasi-sumsel-tahun-2021.html>) yaitu Juara 2 Literasi Sains, Juara 2 Lomba Literasi Finansial, Juara 1 Literasi Numerasi, Juara 2 Literasi Budaya, Juara 3 Stand Offline Terbaik dan Juara 3 Stand Online Terbaik pada festival literasi sumatera selatan yang diadakan di Bukit Siguntang pada senin, 28 Nopember 2021. Dan pada tahun 2022, kembali Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur berhasil memenangkan Juara 1 Literasi Sains, Juara 1 Literasi Budaya/Musikalisasi Puisi Tingkat Pelajar, Juara 2 Literasi Budaya/Musikalisasi Puisi Tingkat Umum/Mahasiswa, Juara 3 Literasi Budaya/Musikalisasi Puisi Tingkat Umum/Mahasiswa dan juara dua lomba literasi finansial dari 17 kabupaten/ kota (<https://www.moeslimchoice.com/nasional/pr-9677321125/OKU-Timur-Rebut-Enam-Juara-diFestival-Literasi-Tahun-2022>). Hal ini membuktikan bahwa transformasi perpustakaan berbasis inklusi sosial kabupaten ogan komering ulu timur memiliki kompeten dalam peningkatan kegiatan literasi dan kesejahteraan masyarakat.

METODE PENELITIAN

Artikel ini membahas lebih dalam mengenai perubahan dari perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial pada perpustakaan daerah kabupaten ogan komering ulu timur. Metode yang dilakukan adalah metode pendekatan kualitatif. Metode pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang berakar dari paradigma konstruktivis. Paradigma atau cara pandang ini menganggap bahwa realitas sosial adalah hasil dari interaksi sosial. Masyarakat membangun realitas berdasarkan kepentingan tertentu dalam konteks tertentu. Pendekatan ini memiliki cara berpikir yang bersifat induktif. Pendekatan ini bertolak dari realitas yang dikonstruksi oleh individu (Laksmi, 2021). Penelitian kualitatif dimaksudkan untuk mendapatkan pengetahuan yang bersifat umum pada suatu keadaan social tertentu. Pemahaman ini tidak ditentukan, tetapi ditemukan setelah menelaah dan menjabarkan fenomena tertentu yang menjadi pusat penelitian. Dari hasil analisis nanti bisa diambil kesimpulan berbentuk pemahaman umum yang bersifat abstrak. Prosedur/Mekanisme penelitian kualitatif bersifat secara induksi yakni berawal dari kenyamanan, untuk selanjutnya disadur dalam bentuk hasil keputusan yang umum (Jihad, 2016)

Teknik pengumpulan data ini, penulis mengumpulkan data-data untuk mendapatkan informasi dengan menggunakan metode 1) metode survey kuesioner atau angket yang diberikan kepada responden di lapangan dan dilakukan oleh surveyor. Surveyor adalah tenaga lapangan yang membantu peneliti untuk menyebarkan kuesioner. 2) observasi. Mendapatkan data dengan cara mengamati langsung ke lapangan yaitu perpustakaan umum kabupaten OKU Timur untuk diambil kesimpulan sesuai informasi yang dibutuhkan. 3) dokumentasi adalah cara yang dipakai untuk mendapatkan informasi mengenai dinas perpustakaan dan kearsipan Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur untuk mendukung penulisan tugas akhir. Dokumentasi berfungsi untuk menyediakan informasi yang diperlukan dan dapat menjadi alat bukti yang akurat dalam penelitian. 4) metode studi pustaka yaitu metode pendekatan yang dilakukan dengan mengumpulkan data dari penelitian sebelumnya baik dari buku artikel atau jurnal yang digunakan untuk mendukung penelitian yang dibahas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemerintah Kabupaten OKU Timur merupakan wilayah yang berada di Provinsi Sumatera Selatan dengan luas daratan 3.370 km² dan mempunyai 20 kecamatan yang terdiri dari 325 desa serta 7 Kelurahan (Badan Pusat Statistik Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur,

2022). Adapun tujuan dan langkah-langkah yang diambil dalam mewujudkan pemerintahan yang baik yaitu :

A. Visi

1. KABUPATEN OKU TIMUR YANG MAJU yaitu kabupaten yang memiliki kecakapan dalam membuat program-program dan melaksanakan pembangunan baik pembangunan ekonomi, sosial, budaya, infrastruktur, pendidikan, kesehatan, dan keamanan yang selaras dengan program Pemerintahan Provinsi Sumatera Selatan dan Pemerintah Pusat.
2. KABUPATEN OKU TIMUR LEBIH MULIA adalah Kabupaten yang masyarakatnya memiliki budi pekerti yang baik, mematuhi nilai-nilai agama, norma, dan hukum yang dikuatkan dengan penguasaan iman, ilmu, teknologi, dan seni agar terwujudnya kemandirian masyarakat, kesejahteraan serta hidup penuh dengan kedamaian.

B. Misi

1. Membangkitkan taraf kinerja dan profesionalisme pegawai pemerintah daerah yang efektif, efisien, bersih, responsibilitas/bertanggung jawab, dan demokratis dengan mengutamakan layanan kepada khalayak ramai;
2. Meningkatkan infrastruktur daerah yang berkualitas dan merata.
3. Mengembangkan perekonomian daerah yang berdasarkan pada pendirian Badan Usaha Milik Daerah Pangan sehingga menyerap bidang pertanian, perkebunan, peternakan dan perikanan.
4. Memajukan kualitas penyelenggaraan pendidikan.
5. Meningkatkan mutu layanan kesehatan masyarakat.
6. Mengoptimalkan stabilitas keamanan dan kedamaian masyarakat bersinergi dengan pihak Pemerintah Daerah, Kepolisian dan masyarakat untuk mendorong terbentuknya kesejahteraan masyarakat.
7. Memaksimalkan program sosial untuk menurunkan angka kemiskinan.
8. Mendukung institusi / lembaga / organisasi yang dapat membantu dan mengadvokasi persoalan hukum pada masyarakat OKU Timur.

Dalam Visi dan Misi Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur terdapat poin-poin diantaranya berkaitan dengan program dan Visi Misi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan

Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur diantaranya memaksimalkan Program Sosial untuk menurunkan angka kemiskinan, mengoptimalkan stabilitas keamanan dan kedamaian masyarakat bersinergi dengan pihak Pemerintah Daerah, Kepolisian dan masyarakat untuk mendorong terbentuknya kesejahteraan masyarakat, memajukan kualitas penyelenggaraan pendidikan dan mengembangkan perekonomian daerah yang berdasarkan pada pendirian Badan Usaha Milik Daerah Pangan sehingga menyerap bidang pertanian, perkebunan, peternakan dan perikanan.

Saat ini populasi penduduk di kabupaten ogan komering ulu timur berjumlah 853.062 Jiwa. Sedangkan jumlah koleksi yang ada pada perpustakaan umum kabupaten berjumlah 25.985 eksemplar. Berdasarkan IFLA atau unesco jumlah koleksi dikatakan mencukupi apabila setiap satu orang penduduk membaca 2 (dua) koleksi sehingga dihitung rasio ketersediaan koleksi perpustakaan dengan rumusan jumlah koleksi dibagi dua kali jumlah penduduk jumlah koleksi yang ada pada perpustakaan umum kabupaten ogan komering ulu timur sebanyak 25.985 eksemplar sehingga rasio ketercukupan koleksi perpustakaan sebesar 0,060 maka dapat dikatakan bahwa jumlah koleksi perpustakaan Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur kurang mencukupi.

Perpustakaan Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur Mengawali perpustakaanannya dengan sistem layanan dan pengolahan perpustakaan konvensional dari tahun 2008 kemudian menggunakan sistem otomatisasi aplikasi CIP (cerah informasi pustaka) pada tahun 2012. Karena terdapat banyak kekurangan pada aplikasi cerah informasi pustaka diantaranya tidak bisa diakses melalui online maka pada tahun 2018 perpustakaan Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur menggunakan sistem otomatisasi perpustakaan yaitu aplikasi Inlislite yang diadopsi dari Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. Dan pada tahun 2022 Dinas Perpustakaan Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur bekerjasama dengan PT aksara Maya, resmi mempunyai e-library atau perpustakaan digital dan perpustakaan Hibrida. “perpustakaan hibrida memiliki perpustakaan digital tanpa menghilangkan perpustakaan konvensional. Dalam artian meski sudah memiliki perpustakaan digital tetapi tetap mengoperasikan perpustakaan konvensionalnya karna masih mengkoleksi dan mengadakan pembelian koleksi tercetak” (Suwarno, 2022) pada gambar 1 di bawah ini merupakan plakat hibah Aplikasi Perpustakaan Digital Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur.

lebih ke menjadi mediator informasi. Jelas disamping itu ada peran pustakawan atau pengelola perpustakaan Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur yang terus mengoptimalkan kemampuan diri melalui Bimbingan teknis ataupun pelatihan baik online maupun offline.

Inovasi yang dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur dalam mengembangkan budaya literasi yaitu : 1) Melakukan advokasi kepada pimpinan daerah dalam rangka penerbitan regulasi 2) Pembentukan tim sinergi antar dinas / advokasi ke stakeholder untuk mendapatkan dukungan serta narasumber dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial 3) Berinovasi melakukan kegiatan pelibatan masyarakat meski tidak memiliki anggaran 4) Berusaha “mendidik” komunitas sebagai mediator mengenai manfaat perpustakaan agar terciptanya kesejahteraan untuk masyarakat 5) Mengajukan Dana Alokasi Khusus untuk mendapatkan gedung layanan perpustakaan 6) Memanfaatkan media publikasi untuk mempromosikan kegiatan agar layanan perpustakaan lebih dikenal masyarakat dan diketahui pemangku kepentingan 7) Meningkatkan budaya literasi melalui peningkatan kualitas layanan perpustakaan berbasis inklusi sosial 8) Penambahan dan pengembangan bahan perpustakaan melalui program perpustakaan berbasis inklusi sosial 9) peningkatan tata kelola dan manajemen perpustakaan umum kabupaten OKU Timur yang baik dan andal dengan melakukan bimbingan teknis yang menunjang kompetensi dibidang teknologi dan informasi. Adapun Inovasi dan kreativitas perpustakaan Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur yang menurut penulis unik yaitu kegiatan magang per Kecamatan, pemberian penghargaan kepada pengelola perpustakaan dan perpustakaan terbaik serta layanan anak difabel. Perpustakaan Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur saat ini telah diputuskan oleh Perpustakaan Nasional RI pada gambar 2 merupakan sertifikat akreditasi yang berdasarkan evaluasi Lembaga Akreditasi Perpustakaan, menunjuk kesesuaian dari Standar Nasional Perpustakaan mendapatkan predikat Akreditasi B pada tanggal 06 Oktober 2022.



Gambar2. Sertifikat Akreditasi Perpustakaan Umum Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur

Perpustakaan berbasis inklusi sosial merupakan kegiatan di mana perpustakaan bisa diakses oleh masyarakat luas tanpa mengenal jenis kelamin, ciri fisik, suku maupun agama untuk mendukung kegiatan transformasi perpustakaan. Kinerja layanan perpustakaan harus dioptimalkan dengan meningkatkan kecukupan koleksi dan ketersediaan sumber daya manusia yang menguasai bidang perpustakaan dan layanan. Menurut (Utami, 2019) perpustakaan berbasis inklusi sosial adalah dengan berdasarkan sistem sosial yang melihat perpustakaan sebagai sub sistem sosial dalam sistem masyarakat, dengan kata lain perpustakaan berbasis inklusi sosial adalah transformasi layanan perpustakaan dengan menjalin hubungan individu, kelompok maupun instansi dengan memberikan layanan perpustakaan untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat.

Sedangkan menurut (Aziza, 2022) perpustakaan berbasis inklusi sosial pada hakekatnya saat ini tidak hanya sebagai tempat untuk menyimpan dan meminjamkan sumber referensi namun untuk membantu peningkatan kemampuan dan program penguatan wilayah lokal agar peran perpustakaan menjadi tempat interaksi publik dan meningkatkan fungsi serta menumbuhkembangkan potensi masyarakat tentang pluralitas sumber daya dan kultur yang dimiliki. Perpustakaan Umum Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur terus meningkatkan kegiatan Inovasi dan kreativitasnya dengan mengukuhkan bapak atau Bunda literasi pada setiap Kecamatan Kelurahan dan desa. Hingga saat ini total bapak atau Bunda literasi di kabupaten Ogan Komering Ulu Timur berjumlah 333 Orang duta baca daerah dan 14 Orangduta baca pelajar.

Perpustakaan Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur juga menggalakkan literasi atau kemampuan daripada masyarakatnya dengan Membina dan menaungi para pegiat literasi serta memunculkan dan membantu desa-desa yang memiliki taman bacaan masyarakat Kampung literasi Kampung dongeng serta pojok baca digital (pocadi) dengan cara memberikan pelatihan-pelatihan gratis serta bantuan moral dan materi untuk menggerakkan ekonomi kreatif pada masyarakat Kabupaten OKU Timur. Perpustakaan Desa Srikaton terpilih sebagai Kampung Literasi terbaik di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur yang berbasis inklusi sosial. Adapun upaya yang dilakukan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur dalam pengembangan perpustakaan desa srikaton kecamatan buay madang timur yaitu dengan memfasilitasi kegiatan-kegiatan atau program-program perpustakaan desa yang berhubungan dengan pengembangan perpustakaan yang berbasis inklusi sosial sehingga dapat menciptakan ekonomi kreatif pada masyarakatnya, menyediakan

bahan bacaan yang merata dan memadai, melakukan pembinaan, memberikan pelatihan-pelatihan gratis seperti kursus menjahit, kursus komputer, kursus salon dan masih banyak lagi.

Pada gambar 3 merupakan kegiatan monev dan pembinaan di Perpustakaan Desa Srikaton yang berbasis Inklusi Sosial. Dengan tersedianya koleksi perpustakaan yang memadai dapat digunakan oleh khalayak ramai untuk mendapatkan informasi yang mereka inginkan mulai dari masyarakat umum, anak-anak sekolah dan lain-lain. Perpustakaan Desa Srikaton saat ini masih kurang tertata dengan baik karena petugas yang mengelola adalah bukan dari yang ahli dalam ilmu perpustakaan jadi dalam hal ini perlu ditingkatkan lagi dalam pengelolaan perpustakaan dengan melakukan bimbingan teknis pengelola perpustakaan agar manajemen di perpustakaan desa ini dapat berjalan dengan baik.



Gambar 3. Pembinaan dan Monev diperpustakaan desa Berbasis inklusi sosial

Transformasi perpustakaan berbasis inklusi sosial ialah perubahan yang dilakukan untuk membuat masyarakat berpartisipasi dan saling terhubung dengan melakukan kegiatan yang dapat mengembangkan wawasan serta ilmu pengetahuan bagi masyarakat berdaya saing teknologi yang berefisiensi dalam menciptakan kesejahteraan bagi kehidupan masyarakat saat ini (Diana, 2022). sehingga dengan adanya perpustakaan berbasis inklusi sosial dapat meningkatkan minat baca sehingga masyarakat dapat memahami serta menerapkan sampai berbentuk hasil yang mempunyai nilai guna sesuai dengan informasi yang didapat dari apa yang dibaca dan dilihat.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Perpustakaan Umum Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur selain tetap memberikan pelayanan informasi yang prima juga menjadi wahana wisata baca yang mampu memahami

karakteristik yang menggambarkan keinginan dan kebutuhan masyarakat dengan format pelayanan yang bersifat fleksibel, santai dan atraktif. Diharapkan juga perpustakaan Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur mampu melayani masyarakat dengan berbagai pelayanan yang bersifat inovatif, kreatif dan unik serta didukung dengan para pustakawan yang ramah dan proaktif dalam rangka menarik minat dan kunjungan masyarakat dari berbagai segmen dan usia. Layanan perpustakaan yang inovatif, kreatif dan unik tidak serta merta dengan mudah dibuat dan dilaksanakan tanpa adanya kajian dan analisis kebutuhan yang ada dimasyarakat.

Adapun kendala atau faktor penghambat Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur dalam memperkuat budaya literasi berbasis inklusi sosial yaitu : 1) Terbatasnya Sumber Daya Manusiayang memiliki berkompeten di bidang perpustakaan dan teknologi 2) Terbatasnya anggaran untuk aktifitas penunjang perpustakaan dalam memperkuat budaya literasi 3) Gedung layanan perpustakaan umum yang masih belum memadai 4) Kurangnya pengetahuan masyarakat akan pentingnya Literasi untuk kesejahteraan.

Saran

Literasi merupakan kemampuan dalam aktifitas tertentu dalam memecahkan masalah dengan menerapkan strategi untuk mewujudkan masyarakat berpengetahuan untuk memaksimalkan nilai budaya membaca. Diharapkan dengan adanya transformasi literasi ini akan terwujudnya kualitas sumber daya manusia yang berpengetahuan, inovatif, kreatif dan berkarakter sebagai perwujudan revolusi mental dan pembangunan kebudayaan. Penulis memberikan saran terhadap Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur dalam mengoptimalkan kegiatan pengembangan transformasi berbasis inklusi social dengan : (a) mengupdate kegiatan kampanye dan promosi perpustakaan yang melibatkan masyarakat di media sosial seperti facebook, youtube maupun instagram agar diketahui khalayak ramai (b) menyediakan bahan bacaan yang berkualitas secara merata dan peningkatan layanan teknis dan layanan pengguna perpustakaan di seluruh wilayah OKU Timur untuk menjamin ketersediaan dan pemerataan bahan bacaan disemua jenis perpustakaan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur (c) pemerataan SDM baik pustakawan maupun tenaga teknis perpustakaan di wilayah kabupaten ogan komering ulu timur dengan melakukan magang atau bimbingan teknis pengelola perpustakaan perkecamatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aziza, P. d. (2022). Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Merangin dalam mengembangkan produktivitas usaha mikro kecil menengah (umkm) berbasis inklusi sosial. *Nazharat Jurnal Kebudayaan Vol.28No.01* ,43.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur. (2022). *Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur dalam angka*. Badan Pusat Statistik Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur.
- Diana. (2022). Dampak Transformasi Perpustakaan Desa Inklusi Sosial terhadap kesejahteraan masyarakat (Penelitian pada Perpustakaan Desa Simpang Utama Kabupaten Bener Meriah). *Universitas Islam Negeri Ar-Raniry*.
- <http://www.okutimurkab.go.id/visi-dan-misi>. Website Pemerintah Kabupaten OKU Timurbumi sebiduk sehaluan. diakses pada senin, 22 mei 2023 pukul 12.10 wib.
- <https://www.moeslimchoice.com/nasional/pr-9677321125/OKU-Timur-Rebut-Enam-Juara-di-Festival-Literasi-Tahun-2022>.
- <https://www.okutimurkab.go.id/pemda-oku-timur-ikuti-festival-literasi-sumsel-tahun-2021.html>.
- Jihad, S. d. (2016). *Betapa mudah menyusun tulisan ilmiah*. Jakarta: Erlangga.
- Khadijah, C. D. (2018). Transformasi Perpustakaan untuk generasi milenial menuju revolusi industri 4.0. <https://jurnal.uinsu.ac.id, volume12no.02, 59-78>.
- Laksmi. (2021). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Andi.
- Peraturan Perpustakaan RI. *Peraturan Perpustakaan RI No. 07 tahun 2020 tentang Renstrad akses rabu, 10 Mei 2023 Pukul 11.59 WIB*.
- Perpustakaan Nasional. (2023). *Hasil Kajian IPLM dan TGM tahun 2022*.
- Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. (2020). *Rencana Strategis Perpustakaan Nasional RI 2020-2024*. Jakarta: Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.
- Saputra, N. d. (2020). *Pedoman Perpustakaan Kabupaten/Kota*. Jakarta: Perpustakaan Nasional RI.
- Suwarno, W. d. (2022). *Jaringan Kerjasama Perpustakaan dan Informasi*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Utami, D. d. (2019). Perpustakaan berbasis inklusi sosial untuk pembangunan sosial-ekonomi. *Visi Pustaka Vol.21, No. 1, 33*.